

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan menurut Depkes RI tahun 2009 adalah upaya untuk menyelenggarakan perorangan atau bersama-sama dalam organisasi untuk mencegah dan meningkatkan kesehatan, memelihara serta menyembuhkan penyakit dan juga memulihkan kesehatan perorangan, kelompok, keluarga ataupun publik masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit ialah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Menurut Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Menurut Depkes RI tahun 2006 mengenai rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh dokter atau dokter gigi dan tenaga kesehatan lainnya, yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien. Proses pengolahan rekam medis terdiri dari beberapa tahapan antara lain dilakukannya assembling, koding, indeksing dan *filling*.

Depkes RI Tahun 2006 menjelaskan mengenai pedoman dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia menyatakan bahwa berkas rekam medis pasien harus segera di kembalikan ke Instalasi rekam medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang secara lengkap dan benar.

Pengembalian rekam medis ialah proses dimana dokumen rekam medis rawat inap yang telah selesai dipakai dari ruang rawat inap harus segera dikembalikan ke unit rekam medis pada bagian assembling, setiap dokumen rekam medis yang kembali dari ruang rawat inap ke unit rekam medis pada bagian assembling harus disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan assembling diantaranya: merakit dokumen rekam medis, mengecek kelengkapan pengisian dokumen rekam medis dan formulir yang harus ada pada dokumen rekam medis. Apabila dokumen rekam medis telah diterima dari ruang rawat inap dengan menggunakan buku ekspedisi pengembalian dokumen rekam medis, bagian assembling akan mencatat pada buku register, semua dokumen rekam medis yang masuk sesuai tanggal masuk ke bagian assembling dan tanggal pasien pulang (Budi, 2011).

Pengertian lain mengenai pengembalian rekam medis yakni dalam pengembalian rekam medis, rekam medis harus dikembalikan sesudah pasien pulang atau setelah pasien selesai pengobatan. Rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian akan berdampak pada terhambatnya dalam pengolahan data, lambat dalam pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien (Winarti, 2013).

Keterlambatan pengembalian rekam medis juga bisa mempengaruhi dalam pendistribusian rekam medis, hal yang menyebabkan lama waktu pendistribusian

rekam medis adalah pengembalian rekam medis rawat inap lebih dari 2 x 24 jam dan pengembalian rekam medis rawat jalan/IGD lebih dari 1 x 24 jam (Triyatmoko, 2016).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, seperti kegiatan assembling, koding, analisis, indexing serta beresiko menyebabkan hilang atau rusaknya dokumen rekam medis karena tidak disimpan ditempat penyimpanan dokumen rekam medis yang sering disebut missfile. Apabila hal itu terus terjadi, maka akan menghambat kegiatan berikutnya jika dokumen rekam medis itu dibutuhkan untuk keperluan hukum (Syamsudin, 2016).

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti di unit rekam medis Rawat Inap Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, didapatkan data bahwa pada bulan Januari, Febuari dan Maret Tahun 2022 masih ditemukannya pengembalian hingga ke 3 kali pada 130 total berkas keseluruhan yang ada pada ruang Azzahra 2. Berikut data pengembalian pada Triwulan 1 Tahun 2022 pada ruang Azzahra 2:

Tabel 1. 1 Data Pengembalian BRM Ruang Azzahra 2 Bulan Januari 2022

Pengembalian	Total Keseluruhan Berkas yang mengalami pengembalian	Berkas yang mengalami pengembalian	Berkas Lengkap	Persentase
Pengembalian 1 Kali	57 Berkas	57 Berkas	40 Berkas	71 %
Pengembalian 2 Kali	57 Berkas	17 Berkas	16 Berkas	28 %

Pengembalian 3 Kali	57 Berkas	1 Berkas	1 Berkas	1%
---------------------	-----------	----------	----------	----

Tabel 1.2 Data Pengembalian BRM Ruang Azzahra 2 Bulan Februari 2022

Pengembalian	Total Keseluruhan Berkas yang mengalami pengembalian	Berkas yang mengalami pengembalian	Berkas Lengkap	Persentase
Pengembalian 1 Kali	32 Berkas	32 Berkas	32 Berkas	100%
Pengembalian 2 Kali	32 Berkas	0 Berkas	0 Berkas	0
Pengembalian 3 Kali	32 Berkas	0 Berkas	0 Berkas	0

Tabel 1.3 Data Pengembalian BRM Ruang Azzahra 2 Bulan Maret 2022

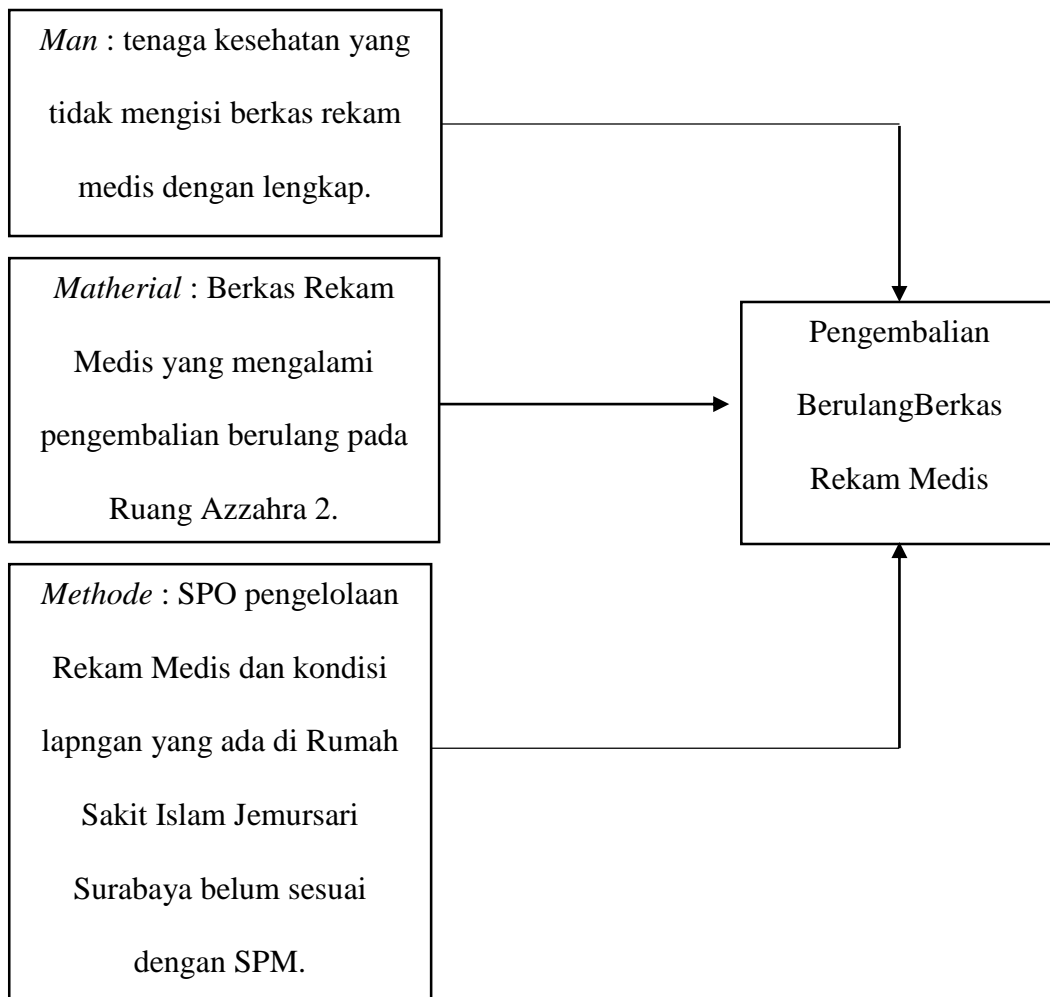
Pengembalian	Total Keseluruhan Berkas yang mengalami pengembalian	Berkas yang mengalami pengembalian	Berkas Lengkap	Persentase
Pengembalian 1 Kali	41 Berkas	41 Berkas	36 Berkas	88 %
Pengembalian 2 Kali	41 Berkas	5 Berkas	5 Berkas	12 %
Pengembalian 3 Kali	41 Berkas	0 Berkas	0 Berkas	0

Dapat dilihat pada tabel diatas mengenai pengembalian yang terjadi pada ruang Azzahra 2 pada bulan Januari masih ditemukannya pengembalian berkas rekam

medis lebih dari 1 kali dengan total keseluruhan berkas yang mengalami pengembalian yakni 57 berkas rekam medis.

Pengembalian Berulang dapat terjadi karena tenaga kesehatan yang tidak mengisi berkas rekam medis dengan lengkap, adapun tenaga kesehatan yang berkontribusi dalam pengisian BRM pada ruang Azzahra 2 yakni terdiri atas dokter, perawat, binroh, farmasi, rehab, dan gizi. Maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul “Identifikais Penyebab Pengembalian Berulang Berkas Rekam Medis Pada Triwulan I di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah dapat dijelaskan bahwa faktor yang mungkin mempengaruhi pengembalian berkas hingga beberapa kali yakni sebagai berikut :

1. *Man* (Manusia) : Berdasarkan faktor *man* yakni dokter, perawat, binroh, farmasi, gizi, dan rehab tidak mengisi BRM dengan lengkap.

2. *Material* (alat dan bahan) : Merujuk kepada berkas rekam medis yang mengalami pengembalian berulang di ruang Azzahra 2 pada Triwulan 1 Tahun 2022.
3. *Method* (Prosedur) : yaitu peneliti akan mengobservasi mengenai SPO pengelolaan rekam medis dan kondisi lapangan pada Rumah Sakit Islam Jemursari yang belum sesuai dengan SPM.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti akan memberikan batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas dan lebih terarah. Oleh karena itu peneliti akan lebih berfokus terhadap ruang rawat inap yang paling sering mengalami pengembalian berkas rekam medis lebih dari 1 kali pada Triwulan 1 Tahun 2022 pada ruang Azzahra 2.

1.4 Rumusan Masalah

Apa yang menyebabkan pengembalian berulang berkas rekam medis ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi penyebab pengembalian berulang di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

Untuk tercapainya tujuan umum maka peneliti memiliki tujuan khusus antara lain :

1. Menghitung jumlah BRM yang mengalami pengembalian berulang pada Triwulan 1 di ruang Azzahra 2.

2. Mengidentifikasi berdasarkan faktor *Man* (Manusia) mengenai penyebab pengembalian berkas rekam medis berulang pada ruang Azzahra 2.
3. Mengidentifikasi berdasarkan faktor *Method* (Prosedur) mengenai kesesuaian antara SOP dan kondisi lapangan yang ada pada ruang Azzahra 2 dengan SPM.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Sebagai acuan untuk diterapkan dimasa depan ketika peneliti sudah bekerja sebagai perekam medis.
2. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengembalian berkas rekam medis berulang.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan terhadap rumah sakit serta bisa menjadi evaluasi bagi tenaga kesehatanyang berkontribusi dalam pengisian berkas rekam medis.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya jika ingin mengambil topik serta permasalahan yang sama dikemudian hari.